



## Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa

# Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Pemahaman Akuntansi Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Swasta di Bali

I Wayan Wahyu Diatmika, I Wayan Rupa dan I. B. Made Putra Manuaba

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Warmadewa, Bali

E-mail: wahyudiatmika768@gmail.com

### Abstract

*This research aims to test, emotional intelligence and spiritual intelligence have an effect on the level of understanding accounting. The population in this study were all active students majoring in accounting at private universities in Bali. The research sample was obtained as many as 93 students who were taken using the slovin formula. Data analysis techniques using multiple linear regression analysis. Based on the results of the study, it shows that emotional intelligence and spiritual intelligence have a significant positive effect on the level of accounting understanding, there are significant differences in emotional intelligence, spiritual intelligence and accounting comprehension.*

**Keywords:** Emotional Intelligence; Spiritual Intelligence and Accounting Comprehension.

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif jurusan akuntansi di universitas swasta yang ada di Bali. Sampel penelitian diperoleh sebanyak 93 mahasiswa yang diambil dengan menggunakan rumus slovin. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi, terdapat perbedaan yang signifikan (nyata) pada kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual dan pemahaman akuntansi.

**Kata kunci:** Kecerdasan Emosional; Kecerdasan Spiritual dan Pemahaman Akuntansi.

### How To cite:

Diatmika I, W, W., Rupa, I, W., Manuaba, I, B, M, P. (2020). Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Pemahaman Akuntansi Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Swasta di Bali. *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, 1(3), 22-26. Doi: <https://doi.org/10.22225/jraw.1.3.2576.22-26>

## I. PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran sangat penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan menjadi suatu hal yang sangat penting dalam memajukan negara di bidang pembangunan serta pengembangan sumber daya manusia. Akuntansi merupakan bidang studi yang tidak hanya memperhitungkan angka, tetapi juga menggunakan logika berpikir. Akuntan Publik Indonesia menuturkan Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) mengatakan Indonesia kekurangan jumlah akuntan publik dan masih memerlukan profesi tersebut dalam jumlah yang sangat besar, sebagai antisipasi adanya pertumbuhan sektor bisnis. Indonesia saat ini masih kekurangan banyak tenaga akuntan, dikutip dari validnews.co mengemukakan bahwa Indonesia masih membutuhkan tenaga akuntan publik profesional dengan jumlah lebih banyak ke depannya.

Fenomena ini menjadi indikasi bahwa pemahaman akuntansi terhadap mahasiswa pada universitas swasta di Bali masih belum optimal. Ini menjadi landasan penelitian untuk menganalisis faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi mahasiswa untuk memahami akuntansi. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman akuntansi diantaranya adalah kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual.

(Goleman, 1998) menyatakan bahwa kecerdasan emosional adalah kemampuan untuk

memotivasi diri sendiri dan bertahan menghadapi frustrasi, mengendalikan dorongan hati dan tidak melebih-lebihkan emosi dan juga kesenangan, mengatur suasana hati dan menjaga agar beban stres tidak melumpuhkan kemampuan berpikir, berempati dan berdoa. Menurut penelitian (Zohar & Marshall, 2017) kecerdasan spiritual atau SQ adalah kecerdasan yang berada di bagian diri yang dalam, berhubungan dengan kearifan diluar ego, nafsu atau pikiran sadar. (Gayatri & Wirawati, 2019) melakukan penelitian terhadap mahasiswa S1 non regular jurusan akuntansi angkatan 2015 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana menunjukkan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh negatif terhadap pemahaman akuntansi dan kecerdasan spiritual berpengaruh positif terhadap pemahaman akuntansi.

Dari pemaparan tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual terhadap Pemahaman Akuntansi pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi di Universitas Swasta di Bali”

## **II. TINJAUAN PUSTAKA**

Penelitian ini menggunakan teori atribusi dan teori kecerdasan. Menurut (Heider, 1958) menyatakan bahwa teori atribusi merupakan teori yang menjelaskan tentang perilaku seseorang. Teori atribusi menjelaskan mengenai proses bagaimana kita menentukan penyebab dan motif tentang perilaku seseorang. Hubungan teori atribusi dengan penelitian ini dimana pengaruh tindakan dan keputusan yang dilakukan oleh mahasiswa disebabkan dari atribut penyebabnya.

Menurut (Goleman, 1998) kecerdasan emosional yaitu. Kemampuan untuk memotivasi diri sendiri dan bertahan menghadapi situasi frustrasi, mengendalikan dorongan hati nurani dan tidak melebih-lebihkan emosi dan juga kesenangan, mengatur suasana hati dan menjaga agar beban stres tidak melumpuhkan kemampuan berpikir, berempati dan berdoa. Kecerdasan spiritual adalah kecerdasan jiwa. Ia adalah kecerdasan yang dapat membantu kita menyembuhkan dan membangun diri kita secara utuh (Zohar & Marshall, 2017) Akuntansi didefinisikan sebagai seperangkat pengetahuan pendidikan karena wilayah materi dan kegiatan cukup sangat luas dan dalam serta telah membentuk kesatuan pengetahuan yang telah terdokumentasi secara sistematis dan struktur dalam bentuk literatur akuntansi. (Suwardjono, 2016).

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dheo Rimbano, Meilya Sari Eka Putri (2016), dengan judul Pengaruh kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, dan perilaku belajar terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa kecerdasan emosional (X1) berpengaruh negatif, kecerdasan emosional (X2) berpengaruh positif, kecerdasan spiritual (X3) berpengaruh positif. Penelitian berikutnya oleh Rizky Ardewi Laksmi, Ketut Sujana (2017) Pengaruh kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual terhadap pemahaman akuntansi. Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa kecerdasan intelektual (X1) berpengaruh positif, kecerdasan emosional (X2) berpengaruh negatif, kecerdasan spiritual (X3) berpengaruh positif. Penelitian lainnya dilakukan oleh Moh Abdul Azis, Muslichah dan Afiudin (2018) dengan penelitian yang berjudul Pengaruh kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual terhadap pemahaman akuntansi (studi empiris jurusan akuntansi perguruan tinggi berbasis Islam di Malang). Hasil penelitian membuktikan bahwa kecerdasan intelektual (X1) berpengaruh positif, kecerdasan emosional (X2) berpengaruh positif, kecerdasan spiritual (X3) berpengaruh positif.

## **III. METODE**

Penelitian ini dilakukan di Universitas Warmadewa, Universitas Mahasaraswati, Universitas Hindu Indonesia pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi. Obyek penelitian mengenai Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, dan Pemahaman Akuntansi Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Swasta di Bali.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin dan didapatkan sampel di Universitas Warmadewa sebanyak 34 mahasiswa, Universitas Mahasaraswati Denpasar sebanyak 47 mahasiswa, Universitas Hindu Indonesia sebanyak 12 mahasiswa jadi jumlah sampel sebanyak 93 mahasiswa. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan untuk menganalisis digunakan analisis regresi linier berganda.

#### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), nilai minimum, nilai maksimum, dan nilai dari data penelitian.

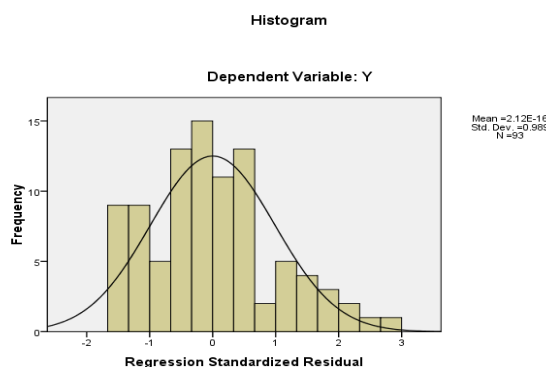
**Tabel 1.**  
**Hasil Uji Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	93	2.20	4.50	3.5226	.50844
X2	93	2.37	5.00	3.5967	.45500
Y	93	2.50	5.00	3.8084	.71710
Valid N (listwise)	93				

Sumber: data diolah, 2020

#### Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan menggunakan analisis grafik histogram, normal probability plot dan analisis statistik One-Sample Kolmogorov-Smirnov, yaitu dengan membandingkan Kolmogorov-Smirnov hitung dengan Kolmogorov-Smirnov tabel



**Gambar 1**  
**Uji Normalitas (Grafik Histogram)**

Grafik di atas menunjukkan bahwa adanya pola distribusi normal sebab memperlihatkan grafik yang mengikuti sebaran kurva normal yang ditunjukkan dengan kurva yang berbentuk lonceng menghadap keatas.

#### Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk melihat apakah terdapat korelasi yang sempurna antar variabel bebas yang digunakan pada penelitian ini. Pengujian multikolinearitas dilakukan dengan menganalisis nilai tolerance dan nilai VIF.

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Multikoloniaritas**

Coefficients <sup>a</sup>								
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF	
1	(Constant)	3.356	3.924		.855	.395		
	X1	.335	.079	.396	4.248	.000	.978	1.022
	X2	.112	.046	.225	2.416	.018	.978	1.022

a. Dependent Variable: Y  
Sumber: Data Diolah, 2020

Dari tabel diatas diketahui nilai VIF variabel product sebesar 3,795 price sebesar 2,851; promotion sebesar 5,181 dan place sebesar 5,271. Oleh karena nilai VIF berada di bawah 10, maka dapat disimpulkan. tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam model regresi.

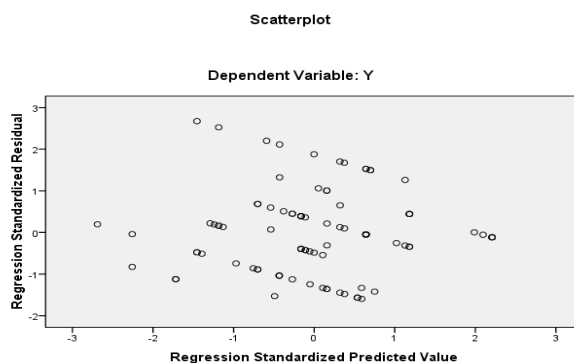
### Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji glejser dengan grafik scatterplot. Metode glejser meregresikan model regresi untuk mendapatkan nilai residualnya, kemudian nilai residual tersebut diabsolutkan dan dilakukan regresi dengan semua variabel independen.

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Coefficients <sup>a</sup>						
		Unstandardized Coefficients <sup>0</sup>		Standardized Coefficients.		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	6.818	2.456		2.776	.007
	X1p	-.038	.049	-.081	-.775	.440
	X2p	-.038	.029	-.136	-1.295	.199

a. Dependent Variable: Res\_2



**Gambar 2.**  
**Uji Heteroskedastisitas (Grafik Scatterplot)**

### Analisis Regresi Linier Berganda

Model analisis regresi linear berganda digunakan untuk mendapat koefisien regresi yang akan menentukan apakah hipotesis yang dibuatkan diterima atau ditolak. Hasil analisis ini mengacu pada hasil pengaruh variabel Kecerdasan Emosional (X1), kecerdasan Spiritual (X2) terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi (Y) Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Swasta Di Bali.

**Tabel 4**  
**Rangkuman Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	3.356	3.924		.855	.395
	X1	.335	.079	.396	4.248	.000
	X2	.112	.046	.225	2.416	.018

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Diolah, 2020

Berdasarkan tabel diatas dapat dibuat suatu model persamaan regresi yaitu sebagai berikut:  
 $Y = 0,335 X_1 + 0,112 X_2 + E$

#### **-Uji F**

Berdasarkan Uji F, diketahui nilai signifikansi F adalah  $0,000 < 0,05$ , hal ini berarti bahwa variabel Kecerdasan Emosional ( $X_1$ ) dan Kecerdasan Spiritual ( $X_2$ ) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi ( $Y$ ) Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Swasta Di Bali, atau model yang digunakan dalam penelitian layak dan dapat dipergunakan untuk analisis berikutnya.

#### **Uji t**

Berdasarkan uji t, diketahui Kecerdasan Emosional memiliki nilai koefisien sebesar 0,335 (positif) dan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari  $\alpha 0,05$  ( $0,003 < 0,05$ ). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa secara parsial kecerdasan emosional berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi pada mahasiswa jurusan akuntansi di Universitas swasta di Bali.

Kecerdasan Spiritual memiliki nilai koefisien sebesar 0,112 (positif) dan nilai signifikansi sebesar 0,018 lebih kecil dari  $\alpha 0,05$  ( $0,018 < 0,05$ ). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa secara parsial kecerdasan spiritual berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi pada mahasiswa jurusan akuntansi di Universitas swasta di Bali.

## **V. SIMPULAN**

Berdasarkan analisis data dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Kecerdasan emosional berpengaruh positif terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Swasta Di Bali. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meningkatnya kecerdasan emosional mahasiswa maka akan meningkatkan Tingkat Pemahaman Akuntansi Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Swasta di Bali. Kecerdasan Spiritual berpengaruh positif terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Swasta di Bali. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meningkatnya Kecerdasan Spiritual akan meningkatkan Tingkat Pemahaman Akuntansi Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Swasta di Bali.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Gayatri, N. P. L., & Wirawati, N. G. P. (2019). Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, dan Perilaku Belajar Terhadap Pemahaman Akuntansi. *E-Journal Akuntansi*, 28(2). Retrieved from <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/49082>
- Goleman, D. (1998). *Emotional Intelligence Kecerdasan Emosional Mengapa EI lebih Penting daripada IQ*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Heider, F. (1958). *The Psychology of Interpersonal Relations*. New York.
- Suwardjono. (2016). *Teori Akuntansi Perencanaan Pelaporan Keuangan*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta-BPFE.
- Zohar, D., & Marshall, I. (2017). *SQ Kecerdasan Spiritual*. Bandung: PT Mizan Pustaka.